

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit sebagian dari banyak fasilitas kesehatan yang tersebar di Indonesia yang membantu memenuhi kebutuhan kesehatan negara. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah sakit merupakan unit pelayanan kesehatan yang menyediakan semua hal berikut pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, serta pelayanan gawat darurat bagi perorangan.

Berdasarkan Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisi informasi tentang pasien, pemeriksaan pasien, kegiatan pengobatan pasien, tindakan pasien dan pelayanan lainnya. Rekam medis berbasis kertas merupakan rekam medis yang disusun, diolah, dan disimpan manual menggunakan kertas untuk menyimpan informasi.

Rekam medis disimpan dan dipelihara karena untuk menghindari bahaya kerusakan rekam medis disebabkan oleh faktor intrinsik serta ekstrinsik. Faktor intrinsik kertas, tinta, dan perekat yang dipergunakan, sedangkan faktor ekstrinsik mencakup pengamanan dari faktor fisik, faktor kimia, dan faktor biologi (Sattar, S.E., 2019).

Kerahasiaan adalah pembatasan berbagi informasi pribadi tertentu. Ini termasuk tanggung jawab mengungkapkan atau mempublikasikan informasi hanya dengan sepengetahuan dan persetujuan individu tersebut (Hatta, 2017). Mengacu Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pembentukan Depot Arsip Untuk menjamin kerahasiaan, perlindungan, dan penjagaan dapat menggunakan kontrol sidik jari (*fingerprint access control*) dan dilakukan pemasangan CCTV (*Closed Circuit Television*).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di RS Nur Hidayah Bantul pada tanggal 27 Januari 2022, diperoleh informasi bahwa keamanan dan kerahasiaan rekam medis di RS Nur Hidayah Bantul masih perlu ditingkatkan, karena masih terdapat permasalahan terkait kegiatan pemeliharaan arsip yang belum dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan. Peneliti sangat tertarik dengan fenomena ini karena fungsi penting oleh perekam medis dalam memastikan kerahasiaan dan keamanan rekam medis, sehingga peneliti ingin mengambil judul penelitian “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Ruang *Filing* Rumah Sakit Nur Hidayah”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang diuraikan diatas, dapat diambil rumusan masalah “Bagaimana keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Ruang *Filing* Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan SPO dan pedoman pelayanan terkait keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing*.
- b. Menggambarkan aspek keamanan rekam medis di ruang *filing*.
- c. Menggambarkan aspek kerahasiaan rekam medis di ruang *filing*.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan dalam bidang kesehatan khususnya rekam medis dan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dan masukan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

### b. Bagi Institusi

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat Sebagai bahan pembelajaran tambahan bagi institusi dan sebagai referensi dalam pengembangan studi penelitian selanjutnya.

### c. Bagi Mahasiswa Rekam Medis

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat untuk menambah referensi penelitian selanjutnya dan bahan diskusi tambahan bagi mahasiswa.